

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan nasional Pendidikan yang tertulis pada UU nomor 20 tahun 2003 adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dalam mencapai tujuan ini penting adanya perhatian terhadap Pendidikan agama di sekolah untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan peserta didik. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aspek penting yang didiskusikan oleh para pemeluk agama Islam.

(Sarmin, 2015) mengartikan Pendidikan agama Islam sebagai sumber nilai adalah jenis pendidikan yang pendirian dan penyelenggaraannya didorong oleh hasrat dan semangat cita cita untuk mengejawantahkan nilai-nilai Islam, baik yang tercermin dalam nama lembaganya maupun dalam kegiatan yang diselenggarakan.

Nilai Pendidikan agama Islam tidak cukup hanya ditanamkan pada saat pertemuan mata Pelajaran Pendidikan agama saja, namun perlu adanya kegiatan-kegiatan di luar jam Pelajaran Pendidikan agama yang perlu diterapkan disekolah seperti, pelaksanaan ibadah, kajian agama, dan perayaan hari besar Islam. Sehingga dapat memperkuat keimanan dan ketakwaan peserta didik. Salah satu kegiatan ekstra kurikuler dalam rangka pendidikan agama Islam yang diatur dalam Peraturan Dirjend Pendidikan Islam Nomor Dj.I/12A tahun 2009 adalah melalui Organisasi Rohani Islam (Rohis).

Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama (Rifa'i, 2019). keberadaan organisasi tidak hanya sebatas struktur formal, melainkan juga mencakup aspek-aspek yang lebih luas yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Manfaat organisasi melibatkan pengembangan keterampilan individu, penciptaan lingkungan kerja yang mendukung, dan peningkatan efisiensi dalam mencapai tujuan bersama. Selain itu, organisasi juga dapat menjadi wadah bagi kolaborasi, pertukaran ide, dan inovasi, menciptakan kesempatan bagi pertumbuhan individu dan kelompok. Dengan demikian, kehadiran organisasi bukan hanya sebagai struktur formal, tetapi juga sebagai agen perubahan positif yang dapat membentuk dan memajukan masyarakat melalui pencapaian tujuan bersama yang lebih besar. Melalui sinergi antara anggota organisasi, potensi untuk mencapai hasil yang lebih baik dan berkelanjutan dapat terwujud dalam konteks manfaat organisasi.

Berorganisasi dapat melatih kemampuan dalam berkolaborasi, (Yulianto, 2015) menemukan bahwa keaktifan siswa dalam berorganisasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap *soft skills* dan prestasi belajar siswa. Melalui partisipasi dalam kegiatan organisasi, siswa dapat mengasah keterampilan kerja sama, komunikasi, dan kepemimpinan. Dengan terlibat dalam proyek bersama dan interaksi tim, mereka dapat memperoleh pengalaman praktis yang memperkaya pemahaman mereka terhadap situasi dunia nyata. Oleh karena itu, berorganisasi bukan hanya

sekadar kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga sarana pembelajaran yang berdampak positif pada perkembangan keterampilan sosial dan pencapaian akademis siswa.

SMA Negeri 6 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah negeri di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, yang mayoritas siswanya beragama Islam. Di tengah kesibukan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, pemenuhan kebutuhan kegiatan keagamaan siswa menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Sama seperti Sekolah SMA pada umumnya di SMA Negeri 6 Palangka Raya memiliki 3 jam pelajaran dalam seminggu untuk porsi mata pelajaran agama, hal relatif sedikit jika dibandingkan dengan Madrasah Aliyah yang memiliki total 8 jam pelajaran untuk Pelajaran agama. Meskipun demikian, kita tinjau lagi pada kenyataan bahwa siswa menghabiskan sebagian besar waktunya disekolah, hal ini menyebabkan siswa kekurangan waktu untuk mengembangkan diri pada bidang keagamaan di luar Sekolah. Sehingga, sekolah memiliki tanggung jawab dalam memfasilitasi kebutuhan kegiatan keagamaan untuk siswanya. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga membentuk manusia yang beriman dan bertakwa. Organisasi Rohani Islam (Rohis) hadir sebagai wadah bagi siswa-siswi SMA Negeri 6 Palangka Raya yang beragama Islam untuk melaksanakan kegiatan kerohanian. Rohis menjadi penggerak utama dalam memupuk keimanan dan ketakwaan siswa, serta menumbuhkan akhlak mulia di kalangan generasi muda.

Rohani Islam merupakan suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di Sekolah (Arumsari dkk., 2020). Hal ini sejalan dengan hasil observasi awal, Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya merupakan organisasi kerohanian yang aktif jika dibandingkan dengan organisasi kerohanian serupa di Kota Palangka Raya. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan juga berfokus kepada kegiatan kerohanian dan dakwah seperti sholat berjamaah, Jumat amal, kajian keputrian, serta ada kegiatan tahunan seperti perayaan maulid nabi, perayaan isra' mi'raj, lomba pekan Muharam, dan pesantren Ramadhan. Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya juga aktif dalam mengikuti perlombaan keagamaan melalui pentas Pendidikan Agama Islam (pentas PAI) tingkat Kota dan Provinsi, serta menjuarai di berbagai mata lomba seperti lomba Pidato, Nasyid, *fashion show*, serta lomba debat PAI.

Kegiatan manajemen organisasi merupakan suatu hal yang tidak bisa ditinggalkan oleh Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya, adapun kegiatan manajemen organisasi yang dimaksud adalah serangkaian cara untuk memastikan bahwa semua program kegiatan Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan organisasi Rohis dapat tercapai secara maksimal. Menggerakkan suatu organisasi bukanlah hal yang mudah. Pada praktiknya, organisasi membutuhkan orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama agar mencapai sebuah hasil yang maksimal. Dengan menginginkan tercapainya tujuan maka perlunya dibentuk suatu manajemen yang dapat memudahkan suatu pekerjaan jika

dikerjakan secara bersama-sama. Maka dari itu dibutuhkan manajemen yang mampu menjalankan kegiatan dengan baik agar organisasi tersebut dapat berkembang.

Hasil observasi awal, menunjukkan bahwa kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 6 Palangka Raya memberikan dampak positif bagi pengembangan aspek kerohanian siswa di Sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya Siswa SMA Negeri 6 Palangka Raya yang aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya. Hal inilah yang mendukung keberhasilan Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya. Di Samping keberhasilan ini, masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan lagi pada Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya. Terutama dalam aspek pembiayaan, Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya masih memiliki kendala dalam pembiayaan. Sehingga membutuhkan dukungan pembiayaan dari berbagai pihak, agar semua program kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sekolah tersebut dengan tema “**Manajemen Organisasi Rohani Islam Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya**”. Untuk menggali lebih lanjut tentang bagaimana manajemen organisasi pada Rohis SMA Negeri 6 Palangka Raya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka berikut beberapa hal yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah berkaitan tentang Bagaimana manajemen organisasi Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya, dengan sub-fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan organisasi Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya?
2. Bagaimana pengorganisasian Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya?
3. Bagaimana Pelaksanaan organisasi Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya?
4. Bagaimana pengendalian organisasi Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Tentu tujuan penelitian ini tidak lepas dari fokus penelitian di atas, adapun secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang manajemen organisasi Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya, secara khusus tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 4 hal berikut :

1. Perencanaan organisasi Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya.

2. pengorganisasian Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya.
3. Pelaksanaan organisasi Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya.
4. Pengendalian organisasi Rohani Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Palangka Raya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen organisasi, terutama organisasi kesiswaan yang serupa dengan Rohis SMA Negeri 6 Palangka raya, Agar tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal.

2. Secara praktis

- Bagi pengurus Rohis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk evaluasi dan perbaikan terhadap manajemen organisasi Rohis.
- Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk evaluasi dan menentukan bentuk dukungan apa yang dapat dilakukan oleh pihak Sekolah kepada pengurus Rohis.
- Bagi pengelola organisasi lainnya yang serupa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh studi kasus dalam pelaksanaan manajemen suatu organisasi sehingga dapat diamati, tiru dan modifikasi agar dapat meningkatkan kualitas organisasinya.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam Skripsi ini, maka perlu dijelaskan istilah penting yang terdapat pada Skripsi ini agar makna yang dimaksudkan dalam istilah tersebut dapat dipahami dengan mudah, berikut beberapa istilah penting yang terdapat pada Skripsi ini antara lain:

1. Rohis adalah akronim dari Rohani Islam, merupakan nama organisasi keagamaan di SMA Negeri 6 Palangka Raya yang menjadi wadah sekaligus penggerak kegiatan keagamaan di SMA Negeri 6 Palangka Raya.
2. Manajemen, Menurut Terry yang dikutip oleh (Panggabean dkk., 2022) mengatakan bahwa manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Menurut Terry ada 4 fungsi manajemen yaitu :
 - a. Perencanaan (*planning*), organisasi menetapkan tujuan dan merencanakan Aktivitas kerja organisasi.
 - b. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu tahap penyusunan struktur organisasi, alokasi sumber daya, dan pembentukan hubungan yang efisien antara individu atau unit kerja.
 - c. Pelaksanaan (*actuating*) adalah proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam

organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

d. Pengendalian (*controlling*), adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan dilaksanakan dapat berjalan sesuai tujuan organisasi.

3. Organisasi, menurut (Rifa'i, 2019) Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan Bersama.